

Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Bidang Konservasi Alam di Sekolah Penggerak SMAN 1 Gerung

Barinta Nur Respasari¹, Siti Domroh²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email: barintanr30@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62872/fm59dm48.210>

Abstract

The Pancasila student profile strengthening project is an interdisciplinary project to observe and think about solutions to environmental problems. By utilizing natural resources through the nature conservation program on the independent campus, especially at the driving school in the West Lombok region. The method used in this research is descriptive method with research instruments through interviews, observations, and documentation studies. This research explains and provides an overview of the application of the Pancasila student profile strengthening project in the field of nature conservation at the driving school of SMAN 1 Gerung which produces a work in the form of descriptions of nature, words of wisdom, rhymes, poems by linking several subjects at school. Thus, the importance of implementing an independent curriculum for teachers, students applied in the driving school.

Keywords: *Pancasila student profile strengthening project, Nature Conservation, Independent Curriculum.*

Abstrak

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan sumber daya alam melalui program konservasi alam yang ada di kampus merdeka terkhusus di sekolah penggerak yang ada di wilayah Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif dengan instrumen penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menjelaskan dan memberi gambaran mengenai penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam bidang konservasi alam di sekolah penggerak SMAN 1 Gerung yang menghasilkan suatu karya berupa deskripsi mengenai alam, kata-kata bijak, pantun, puisi dengan menyangkutputaikan mata beberapa pelajaran yang ada di sekolah. Dengan demikian, pentingnya pelaksanaan kurikulum merdeka bagi guru, peserta didik yang diterapkan di sekolah penggerak

Kata Kunci: Projek penguatan profil pelajar Pancasila, Konservasi Alam, Kurikulum Merdeka.

Copyright (c) 2024 Barinta Nur Respasari¹, Siti Domroh²

✉ Corresponding author : Barinta Nur Respasari

Email Address : barintanr30@gmail.com

Received 29 Maret 2024, Accepted 15 April 2024, Published 27 April 2024

Pendahuluan

Kurikulum merdeka adalah kurikulum terbaru yang dicetuskan oleh kemedikbud yang bentuk evaluasi dari kurikulum 2013. Dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten yang ditampilkan akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Konsep yang dimiliki kurikulum merdeka belajar pun yaitu pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan soft skill serta karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, fokus pada materi yang esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam mengenai

kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, dan guru memiliki kebebasan dalam melakukan pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila atau yang biasa disingkat dengan P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Dalam P5 terdapat beberapa macam proyek dalam pengembangannya yang disesuaikan dengan kondisi dari sekolah tersebut. Salah satunya yaitu program P5 yang ada dan diterapkan di SMAN 1 Gerung yaitu program konservasi alam, dimana dapat memanfaatkan alam yang ada disekitar.

Konservasi alam merupakan salah satu program yang ada dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dimana program ini disesuaikan dengan sumber daya alam sekitar yang mencakup tempat sekolah ini berada. Dengan memberdayakan alam tersebut diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi bencana alam yang sering melanda tempat ini.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi di SMAN 1 Gerung. Dalam metode observasi ini, terdapat beberapa metode pendukung yang digunakan. Pertama, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui interaksi antara narasumber dan pewawancara. Kedua, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung pada tempat yang diamati. Ketiga, studi dokumentasi juga dilakukan oleh peneliti, dimana dokumentasi seperti foto, video, dan rekaman suara diambil saat pelaksanaan observasi sebagai bahan pendukung untuk menguatkan hasil observasi (Joesiana, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, dengan menggunakan analisis deskriptif maka peneliti akan membahas mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam bidang konservasi alam di SMAN 1 Gerung.

Seperti yang telah diberitahukan sebelumnya pada pendahuluan mengenai konservasi alam, konservasi alam yang ada di SMAN 1 Gerung merupakan salah satu program yang ada pada projek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah berjalan 1,5 tahun. SMAN 1 Gerung merupakan salah satu sekolah penggerak di wilayah kabupaten Lombok Barat yang kaya akan sumber daya alamnya. Melalui kurikulum merdeka semua yang ada di SMAN 1 Gerung terdorong sangat erat dalam menunjang pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Melihat kondisi alam sekitar yang ada di sekitar SMAN 1 Gerung. Timbul pro dan kontra yang dihadapi bagi para guru dalam hal mendidik. Oleh sebab itu, pihak sekolah mengambil langkah yang sangat tepat dalam megatasinya. Terutama saat pasang surut air laut saat kapasitas air laut naik secara berlebihan membuat lokasi ini kerap mengalami bencana alam khususnya banjir. Baik secara alam maupun ulah manusia. Oleh sebab itu, berawal dari guru bidang studi yang melihat kondisi tersebut membuat rencana pembelajaran yang dapat bermanfaat baik masyarakat sekitar maupun warga sekolah. Kemudian secara perlahan dan bertahap di dukung oleh pihak sekolah berlanjut ke pemerintahan yang sedang melirik hasil jerih payah dalam menanggulangi bencana alam yang ada disana.

Adapula guru yang menjadi penanggungjawab dalam dilaksanakannya kegiatan P5 dalam bidang konservasi alam yaitu ibu Siti Domroh, S.Pd. beliau guru yang ditunjuk dalam upaya konservasi alam. Jenis tanaman yang digunakan adalah jenis tumbuhan mangrove dan nectary. Yang dikembangbiakan melalui pembenihan yang membutuhkan waktu pertumbuhan yang sangat lama. Jenis yang digunakanpun tidak sembarang tumbuhan.

Dikarenakan tumbuhan yang sangat tepat untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang ekstrim dan mudah untuk dikembangkan.

Tentunya melalui konservasi alam tidak luput dari pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini. Dengan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari biologi dan geografi diharapkan nilai utama yang didapatkan peserta didik yaitu keimanan terhadap alam. peserta didik dapat pula menyayangi akan pentingnya alam bagi kehidupan dan alam semesta ini. Serta menanamkan energi positif dalam konservasi alam. melihat kondisi sekolah ini masih kurang minat untuk belajar. Hal ini karena kondisi budaya yang ada di pulau Lombok masih terjalin erat yaitu “merariq kodeq” sehingga pendidikan dan ekonomi yang masih rendah ini sangat mendorong dalam penanaman pendidikan yang kuat kepada peserta didik terutama dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.

Saat melakukan konservasi alam peserta didik dituntun secara perlahan dari dimulai pembenihan sampai menjadi tumbuhan yang sehat dan tepat untuk ditanamkan di tempat yang sekitarnya rawan untuk banjir.

Hasil yang diperoleh dari program konservasi alam di SMAN 1 Gerung yaitu deskripsi mengenai alam, kata-kata bijak, pantun, puisi. Hal ini dituangkan di dalam mata pelajaran yang tepat misalnya Bahasa Indonesia. Namun dalam proses penilaian yang digunakan dalam kurikulum merdeka belum dapat diterapkan. Karena kurikulum merdeka masih sangat baru digunakan dan sistem penialain yang dikeluarkan untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila ialah rapor yang akan diberikan satu tahun sekali. Isi rapor berupa kolaborasi, nalar kritis/berpikir kritis, keimanan, dan pembentuk karakter. Sehingga selama satu tahun inilah, para guru terus-menerus melaporkan observasi perkembangan peserta didik sesuai dengan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka. Pengenalan alam yang sangat luar biasa dalam kegiatan ini dan banyak dukungan dari lembaga pemerintah membuat suksesnya berjalan dengan sangat lancar dalam penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam bidang konservasi alam ini. Tidak terkecuali pihak sekolah terutama guru-guru dan juga peserta didik yang selalu antusias saat program konservasi alam ini dimulai.

Simpulan

Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa program konservasi alam pada projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMAN 1 Gerung berjalan dengan baik. Dengan didukung oleh lembaga pemerintahan dan guru-guru yang menuntun peserta didik dalam melakukan pembelajaran tersebut berlangsung. Hasil yang didapatkan pun sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan misalnya Bahasa

Indonesia yang dilandaskan dengan mata pelajaran biologi dan geografi. hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah dengan segala keindahan yang diberika Allah SWT. Kepada umatnya. Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya penelitian ini. Terima kasih kepada :

1. Dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan bimbingan dan materi makalah.
2. Orang tua yang telah memberikan dorongan serta doa dan bantuan moral.
3. Bapak/Ibu guru SMAN 1 Gerung yang telah memberikan sambutan dan arahan mengenai kurikulum merdeka.
4. Serta pihak yang telah bekerja sama membantu proses pembuatan makalah.

Besar harapan peneliti agar artikel ini dapat menjadi sumber bacaan yang sangat bermanfaat bagi pembaca dan mengetahui isi dari artikel ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ayu Saraswati, Diah. dkk. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. Tangerang : Universitas Sultan Agung Tirtayasa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 1-2.
- Diakses dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9513> doi : <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>
- Joesyiana, K. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)*. PEKA, 6(2), 90-103.
- Rohimah Hasri Hasibuan, Annisa., Aufa., Khairunnisa, Lola., Arobiya Siregar, Wenni. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6, 1-2.)